

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fleksibilitas kerja, hybrid working, dan soft skill terhadap kinerja karyawan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lamongan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori, data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 57 responden dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial fleksibilitas kerja, hybrid working, dan soft skill berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,017; 0,007; dan 0,000. Soft skill terbukti menjadi variabel paling dominan dengan nilai t hitung 4,200. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan F hitung sebesar 23,059 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,579 menunjukkan bahwa 57,9% variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh fleksibilitas kerja, hybrid working, dan soft skill. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan sistem kerja yang fleksibel serta penguatan keterampilan non-teknis sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan.

**Kata Kunci:** Fleksibilitas Kerja, Hybrid Working, Soft Skill, Kinerja Karyawan